

KONSEP DIRI MAHASISWA PENARI *STRIPTEASE* DI YOGYAKARTA

THE STUDENT'S SELF-CONCEPT STRIPPER IN YOGYAKARTA

Oleh: Dhani Wijayanti Benggolo, Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta
dhani.benggolo@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui konsep diri mahasiswa penari *striptease* di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dan pendekatan fenomenologi. Lokasi Penelitian dilakukan di daerah sekitar Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dan pedoman observasi. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengacu pada konsep reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri yang ditunjukkan ketiga subjek tidak menutup diri dari orang sekitar dan berusaha untuk tetap menjaga komunikasi. Ketiga subjek merasa harga diri mereka tidak rendah karena ketiga subyek melakukan profesi untuk mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan. Harapan dari ketiga subyek agar kelak dapat berhenti dari profesi sebagai penari *stripetease*. Keinginan yang dirasa paling besar adalah mereka mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari yang dijalani saat ini namun kendala yang dihadapi adalah belum adanya penerimaan positif dari masyarakat dan belum menemukan pekerjaan yang dapat membawa perubahan dalam hidup mereka agar menjadi lebih baik.

Kata kunci: konsep diri mahasiswa, penari *striptease*

Abstract

This study aimed to determine the student's self-concept working as stripper in Yogyakarta. This research is a qualitative study with case study method and phenomenology approach. The study was conducted in the area around Yogyakarta. Then, the data collection techniques used in this study were interviews and observations by using interview and observation guidelines as the instruments. The validity of the data is tested with triangulation source technique. Data analysis techniques used in this research is by referring to the concept of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The result showed that self concept indicated third subject not preclude themselves from the about trying to keep communication. The three subject feel esteem they do not low because the professional third do to earn money to make ends meet. Hope of the subjects so they will be able to stop of the profession as a dancer stripetease. Desire are most are they get a better job of spent now but the obstacles is a lack of positive revenue from the public and not found work can make a difference in their lives to be better.

Keywords: self-concepta student, a stripper

PENDAHULUAN

Sebagai gambaran awal tentang konsep diri penari *striptease* dalam kehidupan sehari-hari di mana masalah kebutuhan ekonomi dan gaya hidup adalah pendorong utama di dalam diri penari *striptease*. Menurut Craven, konsep diri merupakan keyakinan, pandangan, atau penilaian terhadap dirinya yang terbagi menjadi konsep diri

negatif dan positif yang berkaitan dengan dirinya (Shandaningrum, dkk., 2010: 4). Konsep diri ditekankan karena tiga alasan yaitu pertama, adanya kesadaran tentang diri sendiri sebagai representasi suatu aspek penting dari pengalaman fenomenologis atau subjektif. Kedua, karena beberapa penelitian menyimpulkan bahwa bagaimana diri sendiri merasakan tentang diri

sendiri mempengaruhi bagaimana individu berperilaku dalam berbagai situasi. Ketiga, konsep diri digunakan dalam mengekspresikan berbagai aspek fungsi-fungsi kepribadian manusia secara terorganisasi dan terintegrasi (Berry, 1999: 71).

Konsep diri penari *striptease* merupakan suatu sikap yang dapat terwujud dan dapat terlihat dalam perilaku, misalnya dalam perilaku sehari-harinya, tindakan atau kebiasaan yang dilakukan penari *striptease* dan biasanya berkembang menjadi sebuah pekerjaan seperti penari *striptease*.

Penari *striptease* dalam konsep dirinya beranggapan bahwa materi atau kesenangan adalah segalanya. Seseorang berlomba-lomba untuk dapat meraih apa yang menjadi impiannya walaupun harus mengeluarkan banyak uang untuk mendapatkannya. Dalam diri penari *striptease* gaya hidup *clubbing*, liburan ke luar negeri, kemana-mana harus bawa mobil, tinggal di apartemen, koleksi gadget serba mahal, belanja dan makan serba mewah, perawatan ke salon termahal, atau masih banyak kegiatan "hedon" lain yang biasa dikerjakan demi memperoleh kepuasan.

Suatu hal atau permasalahan yang tidak dapat dihindari bahwa kesenangan yang dicari menuntut banyak uang untuk meraihnya. Apakah uang yang diperoleh berasal dari hasil kerja keras dirinya sendiri ataupun yang didapat secara tidak baik, misalnya bekerja menjadi penari *striptease* di club malam. Yusnia (Nadsir, 2015), menggambarkan bahwa konsep diri terlihat dalam gaya hidup hedonis seseorang (misalnya penari *striptease*) memerlukan biaya yang tinggi, karena

kebahagiaan hidup diukur dari kesuksesan material, sehingga uang, harta, kekayaan dan kemewahan hidup adalah normanya. Dalam beberapa penelitian telah mengatakan bahwa perilaku hedonis (misalnya penari *striptease*) dipengaruhi oleh perkembangan psikologis pada remaja, termasuk konsep diri remaja (Putri, 2009) dan *locus of control* pada remaja (Sari, 2012).

Dalam penelitian ini akan dilakukan pendiskripsian dan analisa tentang bagaimana konsep diri penari *striptease* yang mempunyai latar belakang masih sebagai mahasiswa. Berdasarkan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara pada tanggal 5 Desember 2015 yang dilakukan pada 2 (dua) mahasiswa penari *striptease* di sebuah Club Malam di Yogyakarta, diketahui bahwa permasalahan yang terjadi dalam diri mahasiswa sehingga menjadi penari *striptease* adalah masalah konsep diri negatif yaitu rendahnya konsep diri mahasiswa, lingkungan pergaulan yang mendukung, gaya hidup hedonis perkotaan, remaja mahasiswa yang masih labil dan didukung oleh pengetahuan agama yang masih rendah, sehingga berani terjun dalam kehidupan gemerlap malam menjadi penari *striptease*. Selain memiliki konsep diri negatif, penari *striptease* juga masih memiliki konsep diri yang positif terhadap penerimaan dirinya yang pantas dan mendukung secara fisik untuk menjadi penari *striptease*, merasa harga dirinya akan naik dan diterima secara sosial dalam kelompoknya, jika menjadi penari *striptease*, dan dapat bergaul dengan kelas sosial yang lebih tinggi untuk meningkatkan penerimaan dirinya. Ketika penari *striptease* hidup di tengah-tengah masyarakat atau di tempat tinggal kos, penari *striptease* juga hidup

berdampingan secara normal. Tempat tinggal kos di kota-kota yang ramai atau kota-kota besar penari *striptease* juga dapat hidup dengan aktivitas yang normal. Meskipun penari *striptease* menutup diri pada masyarakat umum terkait dengan pekerjaannya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang bagaimana gambaran konsep diri mahasiswa penari *striptease* dalam kehidupan sehari-hari di Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode studi kasus untuk mengungkap tentang konsep diri dan faktor yang melatarbelakangi mahasiswa menjadi penari *striptease*, dengan memahami dan memaknai pandangan serta kejadian pada subyek penelitian dalam rangka menggali tentang konsep diri mahasiswa yang berprofesi sebagai penari *striptease* di kota Yogyakarta.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Yogyakarta dan dilakukan mulai pada bulan Juni sampai Agustus 2016.

Target/Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini untuk menentukan subjek penelitian, peneliti memilih subjek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut berdasarkan karakteristik, yaitu sebagai berikut: (1) Perempuan yang berprofesi sebagai *striptease*; (2) Berdomisili di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; (3)

Pendidikan sebagai mahasiswa; (4) Masih aktif menjalani profesinya sebagai penari *Striptease*.

Prosedur

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain mengacu pada 4 tahap menurut Moleong (2005) yaitu: (1) Tahap pra lapangan; (2) Tahap pekerjaan lapangan; (3) Tahap analisis data; (4) Tahap evaluasi dan pelaporan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi. Yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri, namun dalam pelaksanaannya peneliti memerlukan alat bantu dalam melakukan penelitian, antara lain pedoman wawancara dengan variabel konsep diri. Indikator konsep diri berupa latar belakang, kondisi fisik dan kondisi psikologi. Komponen yang di ambikan berupa penyebab subjek menjadi penari *striptease*, pengetahuan diri tentang fisik, penerimaan diri tentang fisik, penerimaan diri di lingkungan sosial, kepercayaan diri dan cara bersikap sehari-hari.

Untuk pedoman observasi konsep diri berupa kondisi fisik dengan indikator postur tubuh dan gaya berpakaian dengan deskriptor tinggi, kurus, mengikuti perkembangan style menarik atau tidak, bermerk atau tidak, kondisi psikologis dengan indikator kognitif, afektif, psikomotorik dan moral dengan deskriptor pengetahuan yang dimiliki subjek, cara

menyelesaikan masalah, rendah diri, malu, gelisah, bingung, bahagia, sedih, rasa percaya diri subjek, melamun, merokok, minum-minuman keras, aktivitas ibadah yang dilakukan subjek, dan intensitas ibadah yang dilakukan dan kondisi sosial dengan indikator keterlibatan dalam lingkungan dan deskriptornya berupa cara berkomunikasi dengan peneliti, cara berkomunikasi dengan lingkungan dan menarik diri pada lingkungan tertentu.

TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber dan metode sebagai teknik dalam uji keabsahan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengacu pada konsep analisis menurut Miles, M. B. & Huberman, A. M (1992: 16-21) yaitu:

1. Reduksi Data, yaitu Peneliti memilah data yang perlu, membuat ringkasan sehingga data mempunyai makna, dan menulis gambaran yang terjadi saat penelitian berlangsung. Peneliti mereduksi data secara terus menerus sampai proses penelitian dilapangan selesai.
2. Penyajian Data, yaitu peneliti mendiskripsikan hasil penelitian di lapangan yang telah direduksi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami untuk memudahkan dalam melakukan penarikan kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu Peneliti mengungkap makna dari hasil penelitian yang ada, kemudian peneliti mencari hubungan antara *display* data dan reduksi data sehingga data yang *terverifikasi* tidak

melenceng dari hasil reduksi data dan *display* data yang telah dilakukan, sehingga diperoleh penarikan kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Frankl (dalam Koeswara, 1992:63) setiap bentuk pekerjaan bisa mengantarkan individu kepada hidup (kehidupan diri dan sesama) yang didekati secara kreatif dan dijalankan sebagai tindakan komitmen pribadi yang berakar pada keberadaan totalnya. Nilai kreatif yang direalisasikan dalam bentuk aktivitas kerja menghasilkan sumbangan bagi masyarakat. Komunitas atau masyarakat pada gilirannya mengantarkan individu pada penemuan makna.

Kedua adalah nilai pengalaman atau penghayatan, menurut Bastaman (1995: 195) hal ini meliputi meyakini dan menghayati kebenaran, kebajikan, keindahan, keadilan, keimanan dan nilai-nilai yang dianggap berharga. Sedangkan yang ketiga adalah nilai sikap dimana Frankl (Bastaman, 1995: 195) menyebut nilai ketiga ini sebagai nilai yang paling tinggi, dengan merealisasikan nilai bersikap ini berarti individu menunjukkan keberanian dan kemuliaan menghadapi penderitaannya. Menurut Frankl, esensi suatu nilai bersikap terletak pada cara seseorang secara ikhlas dan tawakal menyerahkan dirinya pada suatu keadaan yang tidak bisa dihindarinya.

Pada subjek I, konsep diri yang terealisasi dalam kehidupan subjek yang sekarang ini masih ada dalam dunia *striptease*. Subjek mencapai kesenangan hidup dengan menjalani kehidupan dengan berusaha mengumpulkan modal untuk

kehidupan selanjutnya menyelesaikan kuliah sesegera mungkin, dengan maksud agar subjek bisa bertahan hidup dengan hasil usaha yang akan di kelola oleh subjek setelah berhenti dari pekerjaannya menjadi seorang penari *striptease*.

Pada subjek II konsep diri juga terealisasi dalam kehidupan subjek sekarang ini menjadi penari *striptease* di club malam (hiburan malam), cafe, diskotik, atau konser musik band yang berada di timur pusat kota Yogyakarta karena subjek dalam menjalani kehidupannya sekarang ini tidak ada usaha untuk berhenti dari pekerjaannya sebagai penari *striptease* dan subjek beranggapan kalau hidupnya itu seperti air mengalir yang mengikuti arus saja. Akan tetapi subjek dalam menjalani kehidupannya, subjek berusaha tetap tegar dan kuat dalam menjalani kehidupannya, karena yakin suatu saat subjek akan mendapatkan kehidupan yang lebih baik setelah dia menyelesaikan kuliahnya.

Pada subjek III konsep diri dimiliki juga terealisasi dalam kehidupan subjek adalah karena Subjek mempertahankan pekerjaannya menjadi seorang penari *striptease* karena subjek Ingin mengumpulkan uang dan menyelesaikan kuliah sesegera mungkin. Karena subjek mempunyai keinginan untuk merubah kehidupannya yang selama ini dirasakan oleh subjek tidak etis.

Keinginan pada ketiga subjek dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu yakni diakuinya subjek baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat, sehingga keinginan ketiganya yang paling besar pada ketiganya adalah adanya penerimaan lingkungan disekitarnya, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sebagai seorang

penari *striptease*. Ada keinginan ketiga subjek untuk segera meninggalkan pekerjaan sebagai penari *striptease*. Oleh karenanya ketiga subjek berupaya untuk mengumpulkan modal guna mendirikan usaha setelah keluar dari pekerjaan sebagai penari *striptease*. Ketiga subjek memiliki keinginan untuk membentuk keluarga yang utuh dan mengharapkan kehidupan yang lebih baik bagi anak-anaknya.

Ketiga subjek menghadapi kendala yang sama dalam perjalanan hidupnya yaitu belum adanya penerimaan positif dari masyarakat terhadap keberadaan mereka sebagai seorang penari *striptease*. Hal ini terlihat bagaimana sulitnya kehidupan mereka untuk mendapatkan tempat di masyarakat seperti mendapat perlakuan yang layak, menjalin atau membangun hubungan serius dengan orang yang disayangi, ejekan, dan persepsi negatif bahwa penari *striptease* identik dengan penyakit sosial masyarakat yang selalu mengarah pada masing-masing subjek.

Setelah menjadi penari *striptease* dan mendapat uang yang banyak ketiga subjek menjadi suka merawat diri agar selalu sehat dan prima jika tampil di panggung *striptease*. Subjek I pada awalnya tidak peduli dengan perawatan diri bahkan bisa dikatakan jarang perawatan tetapi setelah menjadi penari *striptease* kadang menyisihkan uang untuk perawatan. Subjek II sebelum menjadi penari *striptease* sudah menyukai perawatan diri, begitu pula setelah menjadi penari *striptease*, hampir setiap hari selalu menjaga badan dan memang suka perawatan diri. Sebagaimana halnya Subjek I, Subjek III pada awalnya tidak peduli dengan perawatan diri bahkan bisa dikatakan jarang

perawatan tetapi setelah menjadi penari *striptease* kadang menyisihkan uang untuk perawatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang didapat dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berbagai macam hal yang melatar belakangi konsep diri dari ketiga subjek adalah faktor materi dan lingkungan. Konsep diri secara fisik subjek merasa dirinya tetap pribadi yang positif yaitu dengan tetap menjaga komunikasinya dengan orang sekitar dengan tetap berusaha untuk menyembunyikan identitas dirinya yang sebenarnya namun tidak menutup dirinya dan bersikap apatis dan tidak memperdulikan orang disekitarnya
2. Penilaian konsep diri ketiga subjek secara fisik sampai saat ini menikmati apa yang mereka lakukan. Hal ini dikarenakan ketiga subjek melakukan profesi untuk mendapatkan uang bagi pemenuhan kebutuhannya, sedangkan kebutuhan ekonominya sebagian besar terpenuhi dan keluarga sekitarnya pun sudah mengetahui profesinya.
3. Pengharapan Diri
Ketiga subjek berharap agar kelak dapat keluar atau berhenti dari profesi penari *striptease* yang dijalani sekarang ini dan menjalani hidup yang lebih baik. Dari ketiga subyek, keinginan yang dirasakan paling besar adalah perubahan kehidupan yang lebih baik dari kehidupan yang sekarang ini dijalani dan berusaha untuk mendapatkan kesenangan hidup yang abadi. Kendala-kendala yang dihadapi dari ketiga

subjek yaitu belum adanya penerimaan positif dari masyarakat terhadap keberadaan mereka sebagai seorang penari *striptease*, modal belum cukup untuk membuka usaha yang lain, dan belum menemukan pekerjaan yang diharapkan dapat membawa perubahan dalam hidup mereka sehingga menjadi lebih baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan, yaitu:

1. Bagi Subjek Penelitian
 - a. Memperbaiki cara berpikir dan konsep diri yang negatif dari ketiga subjek. Hal yang dapat dilakukan adalah menjalani konseling atau terapi pada ahli, berkumpul bersama orang-orang yang baik serta keluar dari lingkungan yang dianggap memberikan pengaruh negatif.
 - b. Meningkatkan kontrol pada diri dengan mendekatkan diri pada Tuhan dengan cara memperbanyak ibadah seperti sholat, mengikuti pengajian dan puasa.
2. Bagi Mahasiswa pada Umumnya
 - a. Membentengi diri dengan keimanan pada Tuhan agar tidak mudah terbujuk untuk memasuki dunia malam dengan cara selalu menjalankan ibadah.
 - b. Selalu mempertimbangkan dampak-dampak negatif sebelum memutuskan untuk terjun kedalam dunia tersebut. Dampak yang dimaksud dapat berupa dampak negatif pada keadaan psikologis, social dan kesehatan.
3. Bagi Orang Tua

- a. Memberikan pengarahan dan bimbingan serta menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang ada.
 - b. Menjadi sahabat bagi anak dan tanggap akan kebutuhan anak, sehingga anak akan terbuka mengenai keadaan diri dan pada akhirnya orang tua dapat mengarahkan anak pada hal-hal yang positif.
4. Bagi Masyarakat
- a. Jika menjadi teman dari pelaku, hendaknya tidak mencemooh atau menjauhi pelaku. Hal yang dapat dilakukan adalah tetap menjadi teman dan memperlihatkan penerimaan terhadap keadaan diri pelaku dengan tetap memberikan pengertian serta pengarahan pada pelaku agar mereka mampu menjadi pribadi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastaman, Hanna Djumhana. (1995). *Integrasi Psikologi dengan Islam : Menuju Psikologi Islami*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Berry, John W., Poortinga, Dll. (1999). *Psikologi Lintas Budaya: Riset dan Aplikasi (terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Koeswara, E. (1992). *Logoterapi : Psikoterapi Victor Frankl*. Jakarta : Kanisius.
- K. P. Putri. (2009). Hubungan antara Konsep Diri dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja. *Journal of Applied Psychology*. Malang : FISIP UB.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative Data Analisis*. Beverly Hills: SAGE Publication, Inc.
- Misbahun Nadzir. (2015). Psychological Meaning of Money oengan Gaya Hidup Hedonis Remaja di Kota Malang. *Psychology Forum UMM*. ISBN: 978-979-796-324-8.
- Moleong, L.J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sari, Ni M, P. (2012). Peran Gaya Hidup Hedonis dan Locus of Control dalam Menjelaskan Kecenderungan Shopping Addiction Pada Remaja Putri di Progam Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. *Journal of Applied Psychology*. Malang : FISIP UB.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Kelimabelas. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Shandaningrum, Fitriana Dyah, Sri Wiyanti, dan Samah Lilik. (2010). Hubungan antara Konsep diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Sosial pada Penyandang Cacat Tubuh di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Prof. DR. Soeharso Surakarta. *Naskah Publikasi Penelitian*. Program Studi Psikologi FK UNS.
- Sutrisno Hadi. (1994). *Metode Research Jidil II*. Yogyakarta: Andi.
- _____. (2007). *Metode Research Jidil II*. Yogyakarta: Andi